

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Simpulan

*Foodcourt* merupakan salah satu fasilitas yang dibutuhkan masyarakat saat ini. Tidak hanya karena menyajikan berbagai macam makanan dalam 1 (satu) bangunan, tetapi juga menyajikan suasana yang berbeda dibandingkan dengan restoran pada umumnya.

Pengaplikasian konsep *Pojangmacha*, pada konteksnya rutinitas kehidupan ini perlu dijalani dan diimbangi dengan waktu untuk bersantai sejenak dengan menyantap makanan yang lezat dan berkumpul bersama dengan kolega dan keluarga.

*Korean foodcourt* ini merupakan *foodcourt* yang dirancang dengan memasukan unsur budaya Korea yang lekat dengan dilosofi hidup mereka sehari-hari (*Kun, Yi, Kon, dan Kam*), yang mana belum banyak ditemukan di kota Bandung.

Perlu ditegaskan bahwa dalam perancangan ini, penerapan tema dan konsep, lebih mengacu pada penekanan untuk memberikan *visualisasi* pada interior kepada pengunjung untuk memberikan kesan yang kuat akan kebudayaan dan kehidupan masyarakat Korea Selatan pada umumnya.

*Foodcourt* ini dirancang untuk memberikan suatu alternative baru bagi masyarakat, untuk dapat menikmati hidangan Korea dengan cara dan suasana yang baru dan berbeda dengan restoran lainnya.

## 5.2 Saran

Saran untuk perancangan sejenis adalah mempelajari lebih dalam dan memahami budaya Korea, mulai dari tata cara makan, peralatan, tata krama saat makan, dan macam-macam makanan, merupakan awal yang baik untuk merancang sebuah sarana makan seperti ini. Selain dapat menambah pengetahuan kita sendiri sebagai pendata, tetapi juga dapat memberikan inspirasi, baik bagi kita sendiri maupun orang lain. Tetapi dari semua itu sebelum kita merancang sesuatu, kita harus merasakan sebuah pengalaman suasana yang ingin ditampilkan dalam rancangan kita agar tujuan desain yang diinginkan dapat tercapai.